

BAB IV

GAMBARAN UMUM KOTA PEKANBARU

A. Sejarah Singkat

Pada awalnya Pekanbaru dikenal dengan nama "Senapelan" yang dipimpin oleh Kepala Suku yang disebut Batin. Daerah yang pada mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak disekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitudisekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "Pekan Baharu" yang dalam bahasa sehari-hari dengan "**Pekanbaru**". Selanjutnya perkembangan tentang pemerintah di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan.

1. SK Kerajaan Bershuitt van inlandesh Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District.

2. Tahun 1932 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dipimpin oleh seorang Controleor berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur Militer Go Kung, Distrik menjadi GUM yang dikepalai oleh GUNCO.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota B.
5. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil.
6. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai Kota Kecil.
7. UU No. 1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja.
8. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Propinsi Riau.
9. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kota madya Pekanbaru.
10. UU No.22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah sebutan Kota madya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

B. Visi Dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru 2021 sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu “

Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan Serta

Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman Dan

Taqwa”. Untuk percepatan pencapaian visi Kota Pekanbaru 2021 dimaksud, Walikota dan

Wakil Walikota Pekanbaru terpilih periode 2012-2017, menetapkan Visi Antara untuk lima

(5) tahun kepemimpinannya yaitu “ Terwujudnya Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang

Madani”. Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan Misi Kota Pekanbaru yaitu :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi, bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan kemampuan/ keterampilan tenaga kerja. Pembangunan kesehatan, kependudukan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan barmarwah yang menjalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan taqwa, berkeadilan tanpa membedakan satu dengan yang lainnya serta hidup dalam rukun dan damai.
4. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta daerah pinggiran kota.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri, perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

C. Wilayah Geografis

1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara.

Dengan ketinggian dari permukaan laut sekitar 5 – 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 – 11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 Km² menjadi ± 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa.

Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

2. Batas

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota : Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Barat : Kabupaten Kampar.

3. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sailsungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

4. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1°C – 35,6°C dan suhu minimum antara 20,2°C – 23,0°C Curah hujan antara 38,6 – 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar : Musim hujan jatuh pada bulan januari s/d April dan September s/d Desember. Musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

5. Jarak Ibukota

Pekanbaru ke Taluk Kuantan 118 Km, Pekanbaru ke Rengat berjarak 159 Km, Pekanbaru ke Tembilahan berjarak 213,5 Km, Pekanbaru ke Bangkinang berjarak 51 km, Pekanbaru ke Siak berjarak 74,5 Km, Pekanbaru ke Kerinci berjarak 33,5 Km. Pekanbaru ke Pasir Pangaraian berjarak 132,5 Km. Pekanbaru ke Bengkalis berjarak 128 Km, Pekanbaru ke Bagan berjarak 125 Km, Pekanbaru ke Dumai berjarak 192,5 Km.

6. Nama Walikota

Daftar Walikota Pekanbaru yang pernah menjabat hingga saat ini yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.1
Nama Walikota

No.	Nama Pejabat	Masa Jabatan
1.	Datuk Wan Abdul Rahman	17 Mei 1946 s/d 11 November 1950
2.	Datuk Wan Ahmad	11 November 1950 s/d 07 Mei 1953
3.	Tengku Ilyas	07 Mei 1953 s/d 01 Juni 1956
4.	Muhammad Yunus	01 Juni 1956 s/d 14 Mei 1958
5.	Okn Jamil	14 Mei 1958 s/d 09 November 1959
6.	Datuk Wan Abdul Rahman	09 November 1959 s/d 29 Maret 1962
7.	Tengku Bay	29 Maret 1962 s/d 01 Juni 1962
8.	Raja Rusli, BA	01 Juni 1962 s/d 10 Desember 1970
9.	Abdul Rahmand Hamid	10 Desember 1970 s/d 05 Juli 1981
10.	H.Ibrahim Arsyad, SH	05 Juli 1981 s/d 21 Juli 1986
11.	Drs. Farouq Alwi	21 Juli 1986 s/d 22 Juli 1991
12.	H. Oesman Effendi Apan	22 Juli 1991 s/d 18 Juli 2001

13.	Drs. H. Herman Abdullah, MM	18 Juli 2001 s/d 17 Juli 2006
14.	Drs. H. Herman Abdullah, MM	17 Juli 2006 s/d 18 Juli 2011
15.	H.Firdaus, ST, MTS	25 Januari 2012 s/d 2017

D. Satuan Kerja Perangkat Daerah

Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru.

Tabel IV.2
Satuan Kerja Perangkat Daerah

No.	NAMA SKPD
1.	Sekretariat Daerah
2.	Sekretariat DPRD
3.	Inspektorat
4.	Dinas Pendidikan
5.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
6.	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
7.	Dinas Ketahanan Pangan
8.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
9.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana,
10.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12.	Dinas Koperasi dan UMKM
13.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
14.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
15.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
16.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
17.	Dinas Sosial
18.	Dinas Kesehatan
19.	Dinas Perhubungan
20.	Dinas Pertanian dan Perikanan
21.	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
22.	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
23.	Dinas Pertahanan
24.	Dinas Tenaga Kerja
25.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
27.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda)
28.	Badan Pendapatan Daerah
29.	Badan Perpustakaan dan Kearsipan

30.	Badan Penelitian dan Pengembangan
31.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
32.	Satuan Polisi Pamong Praja
33.	Kecamatan Pekanbaru Kota
34.	Kecamatan Rumbai
35.	Kecamatan Payung Sekaki
36.	Kecamatan Sukajadi
37.	Kecamatan Rumbai Pesisir
38.	Kecamatan Senapelan
39.	Kecamatan Tampan
40.	Kecamatan Sail
41.	Kecamatan Tenayan Raya
42.	Kecamatan Marpoyan Damai
43.	Kecamatan Lima Puluh
44.	Kecamatan Bukit Raya

Sumber : www.go.riau.com

